



UTAMAKAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KESATUAN

BUKU SAKU

PANDUAN KEAMANAN DAN KESELAMATAN DI KAMPUS IBI KESATUAN

Jl. Ranggagading No. 1 Bogor – 16123 , Indonesia

Telp: (0251) 8381112 – 8358787 – Fax. (0251) 8319925

<http://www.ibik.ac.id>

Email : info@ibik.ac.id



EMERGENCY CALL

Panggilan Darurat	112
Polisi	110
<i>Public Safety Center</i>	119
E-Sir	0811 – 1116 - 093
Pemadam Kebakaran	113
PN	123
UPTD PAL	0251 - 8373454

BPBD KOTA BOGOR

BPBD Kota Bogor	0251 - 8642333
------------------------	----------------

Bantuan Polisi

Polsekta Bogor Kota

0251 - 8327428

Palang Merah Indonesia (PMI)

PMI Kota Bogor Donor

Darah

0251 - 8342864



SAYA PILIH SELAMAT

Aman Sehat Setiap Hari

**PUSAT KEAMANAN KESELAMATAN
KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN
IBI KESATUAN**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Saku Panduan Keamanan dan Keselamatan Kampus IBI Kesatuan.

Buku Saku Panduan Keamanan dan Keselamatan Kampus IBI Kesatuan ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan Buku Saku ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan Buku Saku ini.

Terlepas dari semua itu, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan

terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki Buku Saku ini.

Akhir kata kami berharap semoga Buku Saku Panduan Keamanan dan Keselamatan Kampus IBI Kesatuan ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Bogor, Maret 2023
Ketua Tim

Heri Sastra, SE., MM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
<i>Emergency Call</i>	1
Kata Pengantar	4
Daftar Isi	6
Kebijakan K3 IBI Kesatuan	7
Panduan Keselamatan	8
Keselamatan Lalu Lintas	8
Bahaya Kebakaran.....	10
Puting Beliung	15
Gempa Bumi.....	17
Bahaya Petir.....	20
Bahaya Bahan Kimia.....	22

KEBIJAKAN K3 IBI KESATUAN

IBI Kesatuan dalam pelaksanaan K3 menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Menjadikan aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari kebijakan
2. Mematuhi dan melaksanakan setiap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan
3. Menerapkan sistem manajemen keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan
4. Melakukan pembinaan dan pelatihan secara terus menerus untuk memastikan seluruh warga IBI Kesatuan memahami dan melaksanakan aturan keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan yang berlaku.

Kebijakan ini menuntut tanggung jawab segenap Civitas Akademika IBI Kesatuan dengan dukungan serta layanan profesional dan berkompeten.

PANDUAN KESELAMATAN

1. KESELAMATAN LALU LINTAS

Menggunakan kendaraan roda 2 maupun roda 4 merupakan sesuatu yang sangat lazim digunakan bila hendak bepergian dari rumah menuju kampus atau tempat lainnya.

Berikut beberapa tips keselamatan berkendara:

a. **Persiapan Kendaraan**

- a) Periksa kondisi mesin
- b) Periksa kondisi pengereman
- c) Periksa lampu utama, lampu sen, dan lampu stop
- d) Periksa tekanan angin pada ban
- e) Periksa isi air radiator kendaraan.

b. **Persiapan Diri Sendiri dan Peralatan Pendukung Berkendara**

- a) Pastikan anda dalam keadaan sehat dan bugar **tidak** dalam kondisi **mengantuk**
- b) Persiapan helm, jaket, jas hujan (**motor**)
- c) Pakailah sabuk pengaman saat berkendara (**mobil**).

Cara Menggunakan Helm



Cara Menggunakan Sabuk Pengaman



c. Pertolongan Pertama jika terjadi sebuah kecelakaan:

- a) Berilah sebuah pertolongan kepada korban
- b) Pindahkan korban dan penabrak ke tepi jalan
- c) Jika korban dan penabrak terluka cukup parah dan/atau bahkan tak sadarkan diri atau hingga tewas ditempat kejadian segera bawa ke rumah sakit terdekat
- d) Segera lapor petugas berwajib atau polisi Lalu lintas terdekat.

2. BAHAYA KEBAKARAN

Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi eksotermis yang berlangsung dengan cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api/penyalaan.

Tiga unsur penting dalam kebakaran:

- a) Bahan bakar dalam jumlah yang cukup
- b) Bahan bakar dengan bahan padat, cair atau uap / gas

- c) Zat pengoksidasi / oksigen dalam jumlah yang cukup
- d) Sumber nyala yang cukup untuk menyebabkan kebakaran.

Ketika Terjadi Kebakaran

- a) Tetap tenang dan jangan panik
- b) Sebelum api membesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR
- c) Instruksikan kepada semua orang yang ada di lokasi untuk segera keluar gedung dan menyelamatkan diri
- d) Matikan panel listrik gedung
- e) Berkumpul di titik yang sudah ditentukan (**titik kumpul /assembly point**).
- f) Jika api sudah membesar segera hubungi petugas pemadam kebakaran atau Tim Tanggap Darurat Bencana IBI Kesatuan.

JANGAN MENGGUNAKAN LIFT /ELEVATOR SAAT TERJADI GEMPA BUMI/KEBARAN



Saat terjadi gempa bumi atau kebakaran, **Jangan** pernah menggunakan lift **Gunakanlah Tangga Darurat.**

Kenapa Tidak Boleh Menggunakan Lift Saat Terjadi Gempa Bumi/Kebakaran

- a) Gempa dapat menimbulkan kerusakan lanjutan yang menyebabkan Lift mati
- b) Apabila kebakaran terjadi, listrik gedung akan dimatikan Sehingga lift juga tidak akan berfungsi.

JANGAN PANIK. Saat Anda sudah terlanjur berada dalam lift. Tekan *emergency call* atau buat bunyi keras, sehingga tim penyelamat atau ada orang lain yang mendengar suara dan mengetahui posisi anda.

Gambar 3.
Tabung APAR (Alat Pemadam Api Ringan)



Kondisi Darurat atau Bencana



Apabila anda mendengar suara alarm tanda darurat berbunyi.

JANGAN PANIK !!!

Perhatikan tanda **EXIT/ KELUAR** dan segeralah anda menuju ke tempat

Berkumpul dilapangan yaitu di **TITIK KUMPUL** atau **ASSEMBLY POINT**.

Ketika Terjadi Kondisi Darurat atau Bencana

- a) Tinggalkan pekerjaan anda dalam kondisi paling aman
- b) Hindari hal-hal kecil yang dapat memperparah keadaan
- c) Jangan menghalangi akses jalan menuju area penyelamat, alat pemadam api ringan (**APAR**), dan **HYDRANT**
- d) Pastikan bahwa anda mengetahui letak alat-alat pemadam kebakaran dan cara pemakaiannya
- e) Hindari saling dorong-mendorong antar rekan saat menuju **titik kumpul/assembly point**.

3. BAHAYA PUTING BELIUNG

Angin puting beliung adalah angin kencang atau bisa juga disebut badai besar yang sangat kuat dengan pusaran angin dengan kecepatan hingga 120 km/jam atau lebih.

Tanda-tanda terjadi angin puting beliung:

- a) Terlihat gumpalan awan gelap, besar, dan tinggi
- b) Petir dan gurun terlihat dari kejauhan
- c) Terdengar suara gemuruh dari kejauhan.

Tutup semua pintu-jendela dan matikan panel listrik



Hal-hal yang diperlu dilakukan jika terjadi angin puting beliung:

- a) Bawa masuk barang-barang ke gedung, agar tidak terbawa angin.
- b) Tutup jendela dan pintu, kemudian kunci
- c) Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik

- d) Jika terasa petir akan menyebar, segera membungkuk
- e) Duduk dan peluk lutut ke dada
- f) Jangan tiarap di atas tanah
- g) Hindari bangunan yang tinggi, tiang listrik, papan reklame, dan sebagainya
- h) Segera masuk ke dalam gedung.

4. GEMPA BUMI

Gempa bumi adalah gejala alamiah yang berupa gerakan goncangan atau getaran tanah yang ditimbulkan oleh adanya sumber-sumber getaran tanah akibat terjadinya patahan atau sesar akibat aktivitas tektonik, letusan gunung api akibat aktivitas vulkanik, dan hantaman benda langit (misalnya meteor dan asteroid).



Ketika terjadi Gempa Bumi

a) Di dalam rumah

Getaran akan terasa beberapa saat berlindunglah di bawah kolong meja untuk melindungi tubuh dari kejatuhan benda-benda, jika sedang menyalakan kompor, maka matikan segera untuk mencegah terjadinya kebakaran.

b) Di Kampus

Berlindunglah dibawah kolong meja, jika Gempa Bumi sudah mereda keluarlah secara berurutan cari tempat lapangan (**titik kumpul/assembly point**), jangan berdiri dekat gedung, tiang, dan pohon.

c) Di luar rumah

Di daerah perkantoran atau kawasan industri, bahaya bisa muncul dari jatuhnya kaca-kaca dan papan-papan reklame.

d) Di dalam mobil

Saat terjadi Gempa Bumi jauhi persimpangan, pinggirkan mobil di kiri jalan dan berhentilah. Hentikan mobil di tempat terbuka. Jika harus mengungsi maka keluarlah dengan segera dari mobil.

e) Di dalam lift

Jangan menggunakan lift saat terjadi Gempa Bumi atau Kebakaran. Jika terjebak dalam lift,

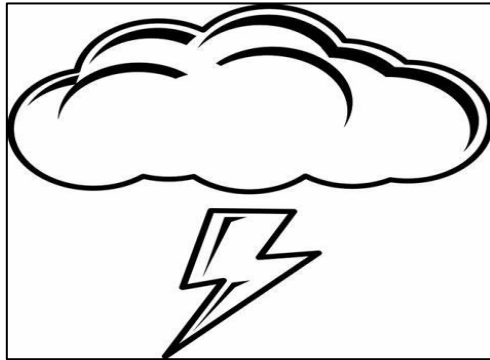
hubungi manajer gedung dengan menggunakan Interphone/Handphone jika tersedia. Hubungi Petugas Keamanan Setempat atau Tim Tanggap Darurat Bencana IBI Kesatuan.



5. BAHAYA PETIR

Petir, kilat, atau halilintar adalah gejala alam yang biasanya muncul pada musim hujan di saat langit memunculkan kilatan cahaya sesaat yang menyilaukan. Beberapa saat kemudian disusul dengan suara menggelegar yang disebut guruh. perbedaan waktu kemunculan ini disebabkan adanya

perbedaan antara kecepatan suara dan kecepatan cahaya.



Hal hal yang perlu dilakukan jika terjadi petir:

- a) Jika terperangkap di luar ruangan segera masuk ke dalam bangunan. Tidak ada tempat yang aman di luar. Larilah ke mobil atau bangunan yang aman setelah mendengar guntur
- b) Jangan berada di lapangan terbuka atau taman, karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya
- c) Jangan berlindung dibawah pohon yang sudah tersambar petir energinya bisa melompat ke tubuh anda

- d) Jauhi tiang listrik, menara atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir
- e) Jika sedang berteduh diluar ruangan jangan terlalu dekat dengan orang lain setidaknya beri jarak 3 – 5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir
- f) Jika sedang mengendarai motor segeralah berhenti dan cari tempat berlindung.

6. **BAHAYA BAHAN KIMIA (B3)**

Bahan kimia adalah bahan yang menyusun suatu zat. Bahan kimia itu dapat di dapat dikelompokan berdasarkan sifatnya, yaitu:

- a) Mudah terbakar
- b) Mudah meledak
- c) Korosi (bahan yang menyebabkan pengikisan)
- d) Beracun.



Peraturan masuk area penyimpanan bahan kimia B3

- a) Masker penutup hidung
- b) Helm
- c) Pakaian yang menutupi seluruh tubuh
- d) Sarung tangan
- e) Sepatu boot
- f) Penutup telinga.